

ABSTRAK

Hasna Fauzziyah Az-Zahra (1222100024): *Penerapan Pembelajaran Edutainment Berbasis Eksperimen Kapilaritas Air untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B RA Bina Insan Kamil Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini atas dasar temuan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini di Kelompok B RA Bina Insan Kamil Kabupaten Bandung masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari rendahnya kemampuan anak dalam mengamati, memahami konsep sederhana, dan mengungkapkan kembali pengalaman belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan pembelajaran *edutainment* berbasis eksperimen kapilaritas air di Kelompok B RA Bina Insan Kamil Kabupaten Bandung, sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan menyenangkan guna meningkatkan perkembangan kognitif anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perkembangan kognitif anak sebelum diterapkan pembelajaran *edutainment* berbasis eksperimen kapilaritas air di Kelompok B RA Bina Insan Kamil Kabupaten Bandung; (2) proses penerapan pembelajaran *edutainment* berbasis eksperimen kapilaritas air di Kelompok B RA Bina Insan Kamil Kabupaten Bandung pada setiap siklus; dan (3) perkembangan kognitif anak setelah diterapkan pembelajaran *edutainment* berbasis eksperimen kapilaritas air di Kelompok B RA Bina Insan Kamil Kabupaten Bandung.

Pembelajaran *edutainment* berbasis kapilaritas air adalah pendekatan inovatif dalam mengajar yang memadukan elemen pendidikan (*education*) dan hiburan (*entertainment*) ke dalam satu aktivitas belajar yang menyenangkan, terutama untuk topik sains mengenai fenomena kapilaritas. Kapilaritas merujuk pada proses zat cair yang naik melalui celah sempit atau material berpori karena pengaruh gaya adhesi dan kohesi, yang bisa diamati lewat percobaan mudah seperti penyebaran air berwarna di tisu atau batang tanaman.

Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perkembangan kognitif anak sebelum diterapkan pembelajaran *edutainment* berbasis eksperimen kapilaritas air di Kelompok B RA Bina Insan Kamil Kabupaten Bandung memperoleh nilai rata-rata 52 dengan kategori kurang; (2) proses penerapan pembelajaran terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh aktivitas guru dari 71% (cukup) menjadi 90% (sangat baik) serta aktivitas anak dari 63% (cukup) menjadi 79% (baik); dan (3) perkembangan kognitif anak meningkat dari nilai rata-rata 57 (kurang) pada siklus I menjadi 78 (baik) pada siklus II. Dengan demikian, pembelajaran *edutainment* berbasis eksperimen kapilaritas air terbukti dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di Kelompok B RA Bina Insan Kamil Kabupaten Bandung.